

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah. Menurut Nasution (2009) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, fenomena yang terjadi pada saat sekarang

Sedangkan berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.

Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi terhadap lokasi yang ada SDN 75 Kota Bengkulu. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan berbagai sumber data, sehingga perlu untuk menyesuaikan realitas atau keadaan yang ada di lapangan baik

Menangkap makna maupun memahami setiap fenomena yang terjadi sehingga dapat berkaitan tentang “Upaya guru dalam meningkatkan pendidikan karakter religius peserta didik kelas IV pada era digital di SDN 75 Kota Bengkulu”.

B. Kehadiran penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Tempat penelitian ini merupakan lokasi yang digunakan saat proses penelitian. Tempat penelitian ini berada di SD Negeri 75 Kota Bengkulu tepatnya di jalan RE. Martadinata, Kelurahan Kandang, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2026 sampai dengan 23 Maret 2026 di SDN 75 kota Bengkulu .

D. Sumber data

Subjek adalah sumber utama data penelitian sebagai narasumber yaitu guru dan siswa. Sumber dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Metode seperti wawancara, catatan lapangan, alat observasi, dan dokumen merupakan contoh sumber data primer. sumber Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Data primer itu adalah Ketika suatu bisnis memperoleh dan memproses datanya sendiri , ini dikenal sebagai data primer data – data yang diperoleh dari responden secara langsung, yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara (Istijanto, 2013 : 38) Data primer ini mencakup :

- a. Informasi dari guru kelas terhadap upaya guru dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di era digital
- b. keterangan dari kepala sekolah mengenai kebijakan dan program keagamaan di sekolah

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen dan sumber tertulis lainnya yang mendukung dan melengkapi data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- a. Dokumen program sekolah yang berkaitan dengan

- pembiasaan kegiatan keagamaan dan penguatan pendidikan karakter Religius.
- b. Buku-buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik karakter religius, dan pendidikan karakter dalam Islam.
 - c. Referensi keilmuan mengenai pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

1. Observasi

Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi menonjol karena tidak hanya mencakup subjek manusia tetapi juga benda mati di alam. Tindakan observasi adalah tindakan yang bertahap dan melibatkan banyak operasi mental dan fisiologis yang berbeda. Di atas segalanya, kemampuan untuk mengamati dan mengingat sangatlah penting (Sugiono, 2020 : 203).

Seorang peneliti dikatakan telah melakukan observasi ketika ia terus memantau gejala apa pun yang muncul pada objek penelitiannya. Data yang berkaitan dengan deskripsi lokasi penelitian akan diekstraksi menggunakan metode ini.

Di sini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung, yang melibatkan pelaksanaan penelitian dan pencatatan hasil secara langsung. Untuk mempersiapkan SDN Negeri 75 Kota Bengkulu dalam perannya sebagai lokasi penelitian, pendekatan observasi ini digunakan.

2. Wawancara

Wawancara Adalah teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan agar menemukan permasalahan yang harus diteliti Sugiyono (2016 : 317), dan juga ingin mengetahui hal –hal responden yang lebih mendalam dan jumlah responden kecil. Teknik pengumpulan data didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Wawancara merupakan angket lisan. Responden atau *interviewer* mengemukakan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka. Teknik ini digunakan untuk menggali data – data yang diperlukan untuk melakukan tanya jawab langsung kepada responden (kepala sekolah, guru kelas , dan siswa).

Dalam metode wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan - pertanyaan dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah menyimpan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) Cara mengumpulkan data dokumentasi melalui peninggalan tertulis, seperti gambar/foto, karya-karya monumental seseorang/instansi dan

lain – lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter. Data yang akan digali menggunakan teknik ini adalah gambaran lokasi penelitian, infrastruktur, data siswa – siswi, dan tenaga pendidikan di SDN 75 Kota Bengkulu

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti tertulis. Metode ini di dalam penelitian berguna untuk mengumpulkan data atau keterangan yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilakukan, berupa pengambilan gambar saat sedang proses melakukan penelitian.

F. Analisis data

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono mereduksi data adalah data yang diperoleh data lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal –hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis kumpulkan dalam catatan lapangan yang masih kompleks kemudian dengan reduksi penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Menurut Sugiyono penyajian data dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Artinya setelah data direduksi, maka data disajikan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.

3. Kesimpulan

Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan di awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Artinya penarikan kesimpulan, setelah data disajikan dalam bentuk uraian singkat, maka selanjutnya disusun ke simpulan yang pada akhirnya dapat menjawab rumusan masalah sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas data (validitas internal), ketergantungan (reliabilitas), transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan *konfirmasiabilitas* (objektivitas)" merupakan bagian dari validitas data, menurut Sugiono. Namun, pengujian kredibilitas data merupakan hal yang paling penting. Untuk melakukan pengujian kredibilitas, seseorang harus memperbanyak jumlah observasi, lebih tekun, menggunakan triangulasi, berkonsultasi dengan rekan sejawat, memverifikasi dan menganalisis contoh- contoh negatif, dan sebagainya. Untuk memperhitungkan dan memverifikasi validitas temuan penelitian, perlu dilakukan pemeriksaan validitas setiap temuan penelitian. Metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan hasil tersebut adalah:

1. Triangulasi metode

Melihat berbagai hal dari sudut pandang ini memungkinkan kita untuk mengembangkan penilaian yang

lebih mendekati kebenaran setelah memperhitungkan semua kejadian baru. Ada banyak jenis pemeriksaan yang mencakup triangulasi, termasuk:

- a. Penggunaan data yang dikumpulkan dari banyak sumber untuk membandingkan dan mengontraskan kebenaran suatu fenomena dikenal sebagai triangulasi sumber.
- b. Praktik pengumpulan informasi tentang suatu fenomena dari beberapa sumber (misalnya, wawancara, observasi, dan dokumen) dikenal sebagai triangulasi metode. Untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, hasil yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan ini kemudian dibandingkan dan ditarik kesimpulan.
- c. Penggunaan beberapa teknik pada berbagai waktu, seperti wawancara, observasi, atau bentuk pengumpulan data lainnya, dikenal sebagai triangulasi temporal.
- d. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber terkait untuk mengetahui cara guru mengikatkan pendidikan karakter religius kelas IV pada era digital di SDN 75 kota bengkulu . Hal ini didasarkan pada uraian di atas. Untuk memastikan hasil yang akurat, digunakan verifikasi keabsahan data menggunakan observasi siswa dan instruktur serta data wawancara.

2. Triangulasi teknik

Memverifikasi data yang sama menggunakan berbagai metode membantu memastikan keandalannya.

3. Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan memverifikasi angka-angka menggunakan wawancara,

observasi, atau prosedur lain pada berbagai periode dan dalam situasi yang berbeda, karena waktu juga umumnya memengaruhi kredibilitas data. (Sugiono,2011:192).

H. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

- a) Tahap pertama sebelum terjun ke lapangan melakukan kegiatan seperti menulis proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian
- b) Tahap kedua tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c) Tahap ketiga tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d) Tahap keempat penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultan.